

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. LATAR BELAKANG	1
I.1.1. SUMBER ASPAL	2
I.2. PEMBATASAN MASALAH	13
I.3. TUJUAN PENELITIAN	14
I.4. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	14
I.5. METODE PENELITIAN	14
I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	16
BAB II. STUDI LITERATUR	17
II.1. STUDI KELAYAKAN	17
II.1.1. Aspek Penting dalam Studi Kelayakan	17
II.1.2. Faktor-faktor pada evaluasi struktur modal dan hutang	19
II.1.3. Kerangka studi kelayakan industri	21
II.1.4. Kerangka studi kelayakan realti	22
II.2. ANALISIS AKUNTANSI/FINANSIAL	24
II.2.1. Analisis akuntansi	23
II.2.2. <i>Cashflow for Financial Study</i>	25
II.3. ANALISIS SENSITIVITAS	27
II.4. ANALISIS IMPAS	27

BAB III. DASAR ASUMSI DAN MODEL PERHITUNGAN	28
III.1. DASAR ASUMSI	28
III.1.1. Asumsi umum	28
III.1.2. Nilai tukar mata uang	28
III.1.3. Investasi	28
III.1.4. Produktivitas	29
III.1.5. Kapasitas produksi	34
III.1.6. Penjualan	34
III.1.7. Harga pokok penjualan	34
III.1.8. Biaya umum dan administrasi	34
III.1.9. Skema hutang	35
III.1.10. Pajak	36
III.2. MODEL PERHITUNGAN	36
III.3. LAPORAN LABA RUGI	38
III.4. LAPORAN NERACA	39
III.5. LAPORAN ARUS KAS AKUNTANSI	41
III.6. LAPORAN ARUS KAS FINANSIAL	42
III.7. RINGKASAN STUDI KASUS	43
 BAB IV. STUDI KASUS DAN ANALISIS	 44
IV.1. KONSEP ANALISIS IMPAS DAN FAKTORNYA	44
IV.2. STUDI KURS MATA UANG	45
IV.3. STUDI HARGA JUAL	47
IV.4. STUDI PRODUKTIVITAS	48
IV.5. STUDI COST OF GOODS SOLD	49
IV.6. STUDI <i>EQUITY RATIO</i>	51
IV.7. STUDI BUNGA BANK	52
IV.8. STUDI EFESIENSI BAHAN BAKU	54
IV.9. RANGKUMAN DAN DISKUSI KASUS	55
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 57
V.1. KESIMPULAN	57
V.2. SARAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ilustrasi proses penyulingan minyak	4
Gambar 1.2. Tipikal temperatur destilasi minyak bumi produk yang dihasilkannya	5
Gambar 2.1. Sudut pandang investasi dan sudut pandang investor	20
Gambar 2.2. Konsep <i>Balance Sheet</i>	24
Gambar 2.3. Konsep <i>Profit/ Loss Statement</i>	24
Gambar 2.4. Skema <i>Statement of Financial Changes</i>	25
Gambar 2.5. Skema <i>Cashflow of Financial Study</i>	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Rencana Produksi Tahunan	30
Grafik 3.2. Ketersediaan Mesin per Tahun	31
Grafik 3.3. Efisiensi Operator Mesin	32
Grafik 3.4. Permintaan Pasar per Tahun	33
Grafik 3.5. Produktivitas Komposit per Tahun	33
Grafik 4.1. Penurunan IRR akibat Kenaikan Kurs USD	46
Grafik 4.2. Penurunan NPV akibat kenaikan kurs USD	46
Grafik 4.3 Pengaruh penurunan harga jual terhadap IRR	47
Grafik 4.4 Pengaruh penurunan harga jual terhadap NPV	48
Grafik 4.5 Pengaruh Produktivitas Komposit terhadap IRR	49
Grafik 4.6. Pengaruh Produktivitas Komposit terhadap NPV	49
Grafik 4.7. Pengaruh kenaikan bahan mentah terhadap IRR	51
Grafik 4.8. Pengaruh kenaikan bahan mentah terhadap NPV	51
Grafik 4.9. Pengaruh debt ratio pada IRR	52
Grafik 4.10. Pengaruh debt ratio pada NPV	52
Grafik 4.11. Pengaruh bunga bank pada IRR	53
Grafik 4.12. Pengaruh bunga bank pada NPV	53
Grafik 4.13. Pengaruh efisiensi bahan baku damar pada IRR	54
Grafik 4.14. Pengaruh efisiensi bahan baku damar pada NPV	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Produksi	30
Tabel 3.2. Ketersediaan Mesin	31
Tabel 3.3. Efisiensi Operator	31
Tabel 3.4. Permintaan Pasar per Tahun	32
Tabel 3.5. Produktivitas Komposit	33
Tabel 3.6. Dasar perhitungan pajak progresif	36
Tabel 3.7. <i>Profit/Loss Statement</i>	38
Tabel 3.8. <i>Balance Sheet</i>	49
Tabel 3.9. <i>Balance Sheet</i> (lanjutan)	40
Tabel 3.10. <i>Statement of Financial Changes</i>	41
Tabel 3.11. <i>Cashflow for Financial Study</i>	42
Tabel 4.1. Hasil uji coba kurs USD	45
Tabel 4.2. Pengaruh penurunan harga jual terhadap IRR dan NPV	47
Tabel 4.3. <i>Composite Productivity analysis</i>	48
Tabel 4.4. Persentase perbandingan biaya produksi	50
Tabel 4.5. Analisis kenaikan bahan mentah terhadap IRR dan NPV	50
Tabel 4.6. <i>Equity/Debt Ratio</i>	52
Tabel 4.7. <i>Loan Interest Rate</i>	53
Tabel 4.8. Damar <i>Effeciency Ratio</i>	54
Tabel 4.9. Hasil Analisis Sensitivitas terhadap Bahan Baku	55
Tabel 4.10. Rangkuman faktor-faktor yang dianalisis	56